

ABSTRAK

Perencanaan persediaan bahan baku di CV. Karta jaya blok belum menggunakan sistem pengendalian bahan baku yang sistematis sehingga persediaan belum terkendali yang menyebabkan sering terjadinya kekurangan dan kelebihan bahan baku. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan jumlah pemesanan yang optimal, stok minimum dan maksimum persediaan, *reorder point*, *safety stock* serta total *inventory cost* menggunakan metode *Min-Max* dan *Economic Order Quantity* (EOQ). Berdasarkan kebijakan Perusahaan, kuantitas pemesanan bahan baku untuk abu batu sebanyak 300 ton dalam sekali pesan dengan frekuensi pemesanan 60 kali pertahun dan total *inventory cost* sebesar Rp. 5.678.196, untuk semen sebanyak 700 sak sekali pesan dengan frekuensi pemesanan 48 kali pertahun dan total *inventory cost* sebesar Rp. 4.855.090. Berdasarkan perhitungan menggunakan metode EOQ kuantitas pemesanan bahan baku abu batu sebanyak 445 ton dalam sekali pesan dengan frekuensi pemesanan 7 kali per tahun dan total *inventory cost* sebesar Rp. 5.196.261, kuantitas pemesanan bahan baku semen sebanyak 841 sak sekali pesan dengan frekuensi pemesanan 8 kali pertahun dan total *inventory cost* sebesar Rp. 4.531.153. Perhitungan *Min-Max* kuantitas pemesanan bahan baku abu batu sebanyak 514 ton sekali pesan dengan frekuensi pemesanan 6 kali pertahun dan total *inventory cost* sebesar Rp. 5.250.856, kuantitas pemesanan bahan baku semen sebanyak 1.142 sak sekali pesan dengan frekuensi pemesanan 6 kali pertahun dan total *inventory cost* sebesar Rp. 4.710.427.

Kata Kunci: Perencanaan Persediaan, *Economic Order Quantity* (EOQ), *Min-Max*

ABSTRACT

Raw material inventory planning at CV. Karta Jaya block has not used a systematic raw material control system so that inventory has not been controlled which causes frequent shortages and excess raw materials. The purpose of this study is to determine the optimal order quantity, minimum and maximum stock inventory, reorder point, safety stock and total inventory cost using the Min-Max and Economic Order Quantity (EOQ) methods. Based on company policy, the order quantity of raw materials for stone ash is 300 tonnes in one order with an order frequency of 60 times per year and a total inventory cost of Rp. 5,678,196, for cement as much as 700 sacks once with an order frequency of 48 times per year and a total inventory cost of Rp. 4,855,090. Based on calculations using the EOQ method, the order quantity for stone ash raw materials is 445 tonnes in one order with a frequency of ordering 7 times per year and a total inventory cost of Rp. 5,196,261, the order quantity for cement raw materials is 841 sacks once with a frequency of ordering 8 times per year and a total inventory cost of Rp. 4,531,153. Min-Max calculation of the order quantity of stone ash raw materials as much as 514 tonnes once with an order frequency of 6 times per year and a total inventory cost of Rp. 5,250.856, the order quantity of cement raw materials as much as 1.142 sacks once with an order frequency of 6 times per year and a total inventory cost of Rp. 4,710.427.

Keywords: Inventory Planning, Economic Order Quantity (EOQ), Min-Max



KARAWANG